




Research Article

Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran

Romli Burhani

Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

E-mail: romliburhani17@gmail.com 



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : July 10, 2024

Revised : November 15, 2024

Accepted : March 12, 2025

Available online : August 27, 2025

How to Cite: Romli Burhani (2025) "Development of Learning Evaluation Tools", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(3), pp. 1485–1492. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i3.1530.

Development of Learning Evaluation Tools

Abstract. The test in Indonesian has the meaning of a test, while in educational psychology the test is used to explain the instrument developed to measure and see and find test takers who can meet certain criteria. learning system that has been done. In the implementation of learning evaluation, of course, must use every aspect that drives the success of the activity. One very important aspect in evaluation activities is the development of learning evaluation tools. So on this occasion the author tries to discuss in depth about the development of evaluation tools. The methods used in this research are qualitative methods and library research. And the results obtained in this research indicate that there are several things that are considered important as an evaluation tool in implementing learning development.

Keywords: Tool, Learning, Test, Evaluation

Abstrak. Tes dalam bahasa Indonesia memiliki arti ujian sedangkan dalam psikologi pendidikan tes digunakan untuk menjelaskan instrumen yang dikembangkan untuk mengukur dan melihat serta menemukan peserta tes yang dapat memenuhi kriteria tertentu. Dunia pendidikan telah menghadapi kenyataan di mana setiap jenis pendidikan dari waktu ke waktu senantiasa melaksanakan evaluasi dari sistem pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran tentunya harus menggunakan setiap aspek yang mendorong kesuksesan atas kegiatan tersebut. Salah satu aspek yang sangat penting dalam kegiatan evaluasi adalah adanya pengembangan alat evaluasi pembelajaran. Sehingga dalam kesempatan ini penulis mencoba membahas secara mendalam tentang pengembangan alat evaluasi. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan library research. Dan hasil yang didapat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa hal yang dipandang penting sebagai alat evaluasi dalam melaksanakan pengembangan pembelajaran.

Kata Kunci: Alat, Pembelajaran, Tes, Evaluasi

PENDAHULUAN

Tes merupakan kosa kata yang diambil dari bahasa Perancis yaitu "*testum*" kata ini memiliki arti "piring" atau dalam arti lain bermakna memisahkan logam mulia dari material lain seperti pasir, debu, tanah dan batu. Dalam bahasa Indonesia tes berarti ujian. Sedangkan dalam psikologi pendidikan kata tes digunakan untuk menjelaskan instrumen yang dikembangkan untuk melihat, mengukur, dan menemukan peserta tes atau ujian yang dapat memenuhi kriteria-kriteria tertentu.

Dari pengertian singkat tersebut dapat dipahami bahwa tes merupakan salah satu metode atau cara yang digunakan untuk menentukan, menilai, mengukur, menentukan, serta memilih sesuatu dalam bentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas sehingga menghasilkan nilai yang dapat melambungkan dan menunjukkan sebuah prestasi dari peserta ujian.

Sedangkan evaluasi dalam bahasa Indonesia berarti penilaian. Menurut istilah kata evaluasi berarti sebuah tindakan atau sebuah proses yang digunakan untuk menentukan nilai dari suatu hal atau sesuatu. Evaluasi Pendidikan dalam hal ini diartikan sebagai penilaian yang dilakukan dalam dunia pendidikan atau sebuah penilaian yang dilakukan demi mengetahui perkembangan pendidikan dan mengetahui segala hal yang berhubungan dengan dunia pendidikan.

Setelah mengetahui pengertian tes dan evaluasi perlu dipahami arti dari alat evaluasi. Alat evaluasi adalah setiap alat yang digunakan dan dibutuhkan dalam setiap pelaksanaan kegiatan evaluasi, dalam hal ini alat evaluasi merupakan setiap hal yang dibutuhkan pada hal-hal yang berhubungan dengan proses evaluasi pendidikan yang berbentuk tes atau non tes. Artinya pengembangan alat evaluasi adalah tentang bagaimana cara mengembangkan alat evaluasi dengan tujuan untuk memajukan serta meningkatkan mutu pembelajaran itu sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fungsi Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran

Secara umum, evaluasi merupakan suatu proses atau tindakan yang memiliki beberapa fungsi pokok dalam pelaksanaannya, fungsi tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Mengukur perkembangan pembelajaran
- b. Menunjang kegiatan penyusunan rencana pembelajaran
- c. Memperbaiki dan melaksanakan penyempurnaan dalam proses pembelajaran
- d. Mendapatkan informasi tentang hasil-hasil yang telah dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran
- e. Mengetahui relevansi yang ada dalam program pembelajaran yang telah dirumuskan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Evaluasi yang dilaksanakan secara terus menerus dan berkesinambungan dapat membuka peluang bagi evaluator untuk memperhitungkan dan memperkirakan persentasi pencapaian tujuan yang telah dirumuskan serta direncanakan.

Tujuan evaluasi dalam bidang pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Menghimpun bahan-bahan yang dapat dijadikan sebagai bukti tentang taraf perkembangan pembelajaran peserta didik.
- b. Mengetahui sejauh mana efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses pendidikan.
- c. Merangsang pelaksanaan kegiatan peserta didik dalam menghadapi program pembelajaran.
- d. Mengetahui dan menentukan faktor – faktor yang menyebabkan kegagalan dan keberhasilan pembelajaran peserta didik.

Alat-alat Evaluasi Hasil Belajar

Alat – alat evaluasi merupakan alat-alat yang digunakan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran. Alat-alat tersebut mencakup alat yang tergolong kepada alat yang digunakan dalam teknik tes dan teknis nontes.

Teknik Tes

Dalam kegiatan evaluasi pembelajaran, dikenal juga istilah tes. Tes merupakan prosedur atau cara yang diterapkan untuk menilai dan mengukur dengan cara pemberian tugas yang pada akhirnya akan menghasilkan nilai yang dapat menunjukkan prestasi dari peserta didik. Secara umum, fungsi dari tes ini adalah mengukur sejauh mana perkembangan yang telah dicapai oleh peserta didik serta mengukur keberhasilan dari program pembelajaran atau metode pembelajaran yang telah diterapkan.

Penggolongan tes berdasarkan fungsinya sebagai alat pengukur perkembangan / kemajuan peserta didik.

- 1) Tes seleksi yaitu tes yang dilakukan dalam rangka penerimaan peserta didik baru.

- 2) Pre-Test atau tes awal yaitu tes yang dilakukan dalam rangka mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik tentang materi pembelajaran yang akan diajarkan.
- 3) Post-Test atau tes akhir yaitu tes yang dilakukan dalam rangka mengetahui sejauh mana penerimaan dan penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan.
- 4) Tes diagnostik yaitu tes yang dilakukan dalam rangka menentukan sejauh mana tingkat kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam menghadapi pembelajaran.
- 5) Ulangan harian atau tes formatif yaitu tes yang dilakukan secara berkala, tes ini dilakukan setiap kali materi satuan pelajaran atau subpokok bahasan selesai disampaikan.
- 6) Tes sumatif yaitu tes yang dilaksanakan setiap semester. Tes ini biasanya disusun atas dasar materi pelajaran yang telah disampaikan dalam satu semester.

Penggolongan tes berdasarkan aspek psikis yang ingin diungkap

- 1) Tes kecerdasan atau *intellegency test* yaitu tes yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kecerdasan peserta didik.
- 2) Tes kemampuan atau *aptitude test* yaitu tes yang dilakukan dalam rangka mengetahui dan mengungkap bakat atau kemampuan dasar peserta didik.
- 3) Tes sikap atau *attitude test* yaitu tes yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan mengungkap kecenderungan atau sikap peserta didik dalam melakukan suatu respon terhadap objek tertentu.
- 4) Tes kepribadian atau *personality test* yaitu tes yang dilakukan dalam rangka menentukan ciri khas seseorang yang bersifat lahiriah seperti hobi, dialek, nada bicara, cara berpakaian, dan sebagainya.
- 5) Tes hasil belajar *achievement test* yaitu tes yang dilakukan dalam rangka menentukan tingkat prestasi belajar peserta didik.

Penggolongan lain – lain

- 1) Tes individu
- 2) Tes kelompok
- 3) Tes tertulis
- 4) Tes lisan.

Teknik Nontes

Teknik Nontes adalah salah satu teknik tes yang dilaksanakan dengan cara tanpa menguji peserta didik. Artinya tes ini tidak berbentuk ujian melainkan berbentuk pemeriksaan atau penelitian dokumen, pengisian angket, wawancara atau interview dan pengamatan atau observasi.

a. Pemeriksaan atau penelitian dokumen

Kegiatan ini mencakup kegiatan pemeriksaan dan penelitian informasi mengenai riwayat hidup peserta didik dan orang tua peserta didik berdasarkan dokumen yang ada.

b. Pengisian Angket

Kegiatan pengisian angket ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang latar belakang peserta didik yang nantinya dijadikan sebagai salah satu bahan dalam menganalisis sikap, tingkah laku dan relevansinya terhadap kegiatan pembelajaran.

- c. Wawancara
Dalam kegiatan ini evaluator melaksanakan wawancara kepada pihak – pihak yang terkait dengan tujuan mendapatkan informasi yang berguna untuk proses pembelajaran. Kegiatan wawancara ini dapat ditujukan kepada peserta didik, orang tua atau wali peserta didik, masyarakat dan lain-lain.
- d. Pengamatan atau observasi
Pengamatan atau observasi merupakan metode yang digunakan untuk menghimpun data dan keterangan yang dilaksanakan melalui pengamatan serta pencatatan secara terstruktur dan sistematis.

Petunjuk Pengembangan Alat Evaluasi

1. Ada beberapa faktor yang wajib diperhatikan dalam rangka mengembangkan alat evaluasi. Factor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. Penentuan tujuan penilaian
Tujuan penilaian merupakan salah satu hal yang teramat penting dan harus dirumuskan secara jelas, tegas, dan terperinci. Tujuan penilaian sejatinya ditentukan pada awal persiapan pembelajaran sebab tujuan penilaian merupakan dasar yang digunakan untuk menentukan ruang lingkup materi pembelajaran, arah pembelajaran, model atau jenis pembelajaran yang disampaikan, dan karakter alat yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian. Dalam pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran, setidaknya ada empat kemungkinan yang dijadikan sebagai tujuan penelitian. Tujuan tersebut yaitu untuk memperbaiki proses pembelajaran dan kinerja pendidik dalam menyampaikan pembelajaran, untuk menentukan sejauh mana keberhasilan peserta didik dalam menerima pendidikan, untuk mengidentifikasi kesukaran yang dihadapi peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung, atau untuk memposisikan peserta didik sesuai dengan kemampuannya intelektualnya.
 - b. Identifikasi hasil belajar
Kompetensi merupakan sikap, keterampilan, pengetahuan, serta nilai-nilai yang diaplikasikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak peserta didik. Peserta didik dipandang kompeten jika memiliki sikap, keterampilan, pengetahuan, serta nilai-nilai untuk melakukan sesuatu setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - c. Penyusunan Kisi-kisi
Penyusunan kisi-kisi bertujuan agar materi penilaian benar-benar relevan atau sesuai dengan materi pembelajaran yang telah disampaikan pendidik kepada peserta didik. Apabila materi yang ada dalam penilaian tidak sesuai dengan materi pembelajaran yang telah disampaikan, maka akan berakibat kurang baik pada hasil penilaian. Begitu pula jika materi penilaian cenderung lebih banyak dibandingkan dengan materi pembelajaran yang disampaikan

tentunya akan berakibat sama. Untuk mengetahui sejauh mana relevansi antara materi penilaian dengan materi pembelajaran maka diperlukan adanya kisi-kisi.

d. Pengembangan draf instrumen

Draf instrumen merupakan salah satu langkah yang harus dilakukan dalam pelaksanaan penilaian. Instrumen penilaian ini dapat disusun dalam bentuk tes atau nontes. Jika dalam bentuk tes, maka pendidik dituntut untuk membuat soal tes. Selain dalam bentuk tes ada pula bentuk nontes diantara yang dapat dilakukan dalam instrumen nontes ini adalah penilaian social. Penilaian sosial merupakan penjabaran indicator sehingga pertanyaan-pertanyaan yang dibuat memiliki karakteristik yang sesuai dengan pedoman kisi-kisi. Dalam penilaian sosial setiap pertanyaan harus jelas dan terfokus. Penilaian ini harus menggunakan bahasa yang efektif, baik dalam bentuk pertanyaan maupun dalam bentuk jawaban.

e. Uji coba dan analisis soal

Jika semua soal telah disusun dengan baik, maka perlu adanya uji coba terlebih dahulu dilapangan. Tujuan uji coba ini adalah untuk menentukan soal-soal yang perlu diperbaiki, diubah, bahkan dihapus, serta soal-soal yang baik untuk digunakan dalam penilaian. Soal yang baik merupakan soal yang telah mengalami beberapa uji coba dan revisi, soal yang baik didasarkan atas analisis rasional dan empiris. Analisis empiris bertujuan untuk mengetahui kelemahan atau kecacatan dari setiap soal yang digunakan.

f. Revisi dan merakit soal (instrument baru)

Setelah dilakukan uji coba dan analisis pada soal maka perlu adanya revisi yang sesuai dengan tingkat kesulitan soal serta daya pembeda. Kemudian akan ditemukan soal yang perlu diperbaiki dari segi bahasa, ada juga soal yang direvisi secara keseluruhan, baik yang berhubungan dengan pokok soal atau berhubungan dengan alternatif jawaban, bahkan ada juga soal yang ternyata harus dibuang atau disisihkan. Berdasarkan hasil revisi soal tersebut dilakukan penyusunan soal menjadi suatu instrumen soal yang terpadu. Sehingga semua hal yang dapat mempengaruhi validitas skor tes seperti pengelompokan bentuk soal, penataan soal, nomor soal dan sebagainya harus benar-benar diperhatikan dengan baik.

2. Prinsip dan Prosedur Penilaian

Melihat pentingnya penilaian dalam rangka menentukan kualitas pembelajaran dan perkembangan pendidikan, maka usaha dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan penilaian ini hendaknya meninjau beberapa prinsip penilaian sebagai berikut:

- a. Dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar, hendaknya disusun rancangan sedemikian rupa sehingga materi penilaian, abilitas penilaian, alat penilaian, dan interpretasi hasil penilaian benar-benar jelas dan terstruktur dengan baik.
- b. Penilaian hasil belajar hendaknya menjadi bagian integral dari proses belajar-mengajar. Maksudnya adalah, penilaian senantiasa dilakukan pada setiap

- saat proses pembelajaran sehingga pelaksanaannya terus menerus dan berkesinambungan.
- c. Untuk memperoleh hasil pembelajaran yang objektif yang menggambarkan kemampuan dan prestasi peserta didik, penilaian harus menggunakan berbagai alat penilaian yang bersifat komprehensif yaitu mencakup berbagai ranah, seperti kognitif, afektif, dan psikomotor.
 - d. Penilaian hasil belajar hendaknya dilanjutkan pada tindak lanjut atas hasil yang ditemukan. Data hasil penilaian sangat bermanfaat bagi pendidik, peserta didik, maupun bagi siapapun.

KESIMPULAN

Tes dalam bahasa Indonesia memiliki arti ujian sedangkan dalam psikologi pendidikan tes digunakan untuk menjelaskan instrumen yang dikembangkan untuk mengukur dan melihat serta menemukan peserta tes yang dapat memenuhi kriteria tertentu. Dunia pendidikan telah menghadapi kenyataan di mana setiap jenis pendidikan dari waktu ke waktu senantiasa melaksanakan evaluasi dari sistem pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran tentunya harus menggunakan setiap aspek yang mendorong kesuksesan atas kegiatan tersebut. Salah satu aspek yang sangat penting dalam kegiatan evaluasi adalah adanya pengembangan alat evaluasi pembelajaran.

Dalam kegiatan evaluasi pembelajaran, dikenal juga istilah tes. Tes merupakan prosedur atau cara yang diterapkan untuk menilai dan mengukur dengan cara pemberian tugas yang pada akhirnya akan menghasilkan nilai yang dapat menunjukkan prestasi dari peserta didik. Secara umum, fungsi dari tes ini adalah mengukur sejauh mana perkembangan yang telah dicapai oleh peserta didik serta mengukur keberhasilan dari program pembelajaran atau metode pembelajaran yang telah diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Novianti, Maspuroh, M. Fahri Mudzakir, Hesti Nurizkia, & Salsabila Maulida. (2025). Learning Methods and Strategies in Islamic Education. *Responsive: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 100–109. <https://doi.org/10.61166/responsive.v1i2.9>
- Asep Supriyadi, M. Ryan Fauzi, Shafwa Imala, & Yasmi Nur Almi Permadi. (2025). Teacher Performance Assessment in Improving Professionalism and Learning Quality. *Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 227–237. <https://doi.org/10.61166/kasyafa.v2i2.84>
- Evi Nur Latipah, Maspuroh, Lisda Aulia Apriani, Muhammad Hamdani, & Nadia Nur Kamila. (2025). Philosophy of Education: The Nature of Students. *Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education*, 3(4), 224–230. <https://doi.org/10.61166/demagogi.v3i4.85>
- Lingga Karunia Ilahi, Albi Baehaqi, Agung Ruslan, & Pepen Supendi. (2025). Human Resource Management in Schools: Challenges and Strategies in the Digital

- Age. *Beginner: Journal of Teaching and Education Management*, 3(1), 64–76.
<https://doi.org/10.61166/bgn.v3i1.81>
- Khoirina Badriyah, & Halimatus Sa'diyah. (2025). Calibration of Scientific Educational Research Instruments Qualitative and Quantitative Approaches. *Amandemen: Journal of Learning, Teaching and Educational Studies*, 3(1), 25–34.
<https://doi.org/10.61166/amd.v3i1.76>
- Redhana, I Wayan. 2003. Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Dengan Strategi Pemecahan Masalah. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIP Negeri Singaraja*. ISSN 2015- 8250.
- Soedijarto H. 2004. Kurikulum, Sistem Evaluasi, dan Tenaga Pendidikan sebagai unsur strategis dalam Penyelenggaraan Sistem Pengajaran Nasional. *Jurnal Universitas Negeri Jakarta*. ISSN 2011-7240.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widodo. 2010. Analisis Butir Soal Tes. *Jurnal Pendidikan Penabur* No. 14/Tahun ke-9/ Juni 2010 SDK BPK Penabur. (diakses tanggal 2-11-2021).